

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan dari data yang ada, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Work-life balance* karyawan non-manAGERIAL divisi HCGA belum sepenuhnya tercapai dengan baik. Hal ini terlihat dari tiga orang informan yang belum mencapai tiga aspek *work-life balance* yaitu *time balance*, *involvement balance* dan *satisfaction balance*. Sebagian karyawan, yaitu empat orang karyawan yang terdiri dari tiga orang bagian rekrutmen dan satu orang bagian *general affairs* merasakan *work-life balance* yang bagus berkat fleksibilitas dalam menjadwalkan pekerjaan dan penggunaan strategi manajemen waktu yang efektif dalam bekerja. Namun, sebagian lainnya yaitu satu orang karyawan bagian *people development* dan dua orang karyawan bagian administrasi HCGA mengalami kesulitan mencapai *work-life balance* dikarenakan beban kerja yang tinggi, tugas tambahan di luar *jobdesc*, serta kurangnya kompensasi atas lembur.
2. Faktor pendukung *work-life balance* karyawan non-manAGERIAL divisi HCGA adalah dukungan dari rekan kerja. Dukungan dari rekan kerja memiliki peran penting bagi karyawan divisi HCGA dalam membantu mereka mencapai *work-life balance*. Bentuk dukungan yang diberikan berupa saling membantu satu sama lain, serta saling *support* sesama rekan

kerja. Rekan kerja yang suportif mampu menciptakan suasana kerja yang lebih nyaman dan meringankan beban psikologis.

3. Hambatan-hambatan dalam mencapai *work-life balance* meliputi beban kerja tambahan di luar jam kerja tanpa kompensasi, pemberian tugas yang tidak sesuai dengan *jobdesc* serta kurangnya kepemimpinan yang efektif dalam mendistribusikan beban kerja. Selain itu, gangguan komunikasi atau permintaan pekerjaan di luar jam kerja yang telah ditentukan juga semakin memperparah tidak tercapainya *work-life balance*.

## **B. Implikasi**

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian yang didapatkan mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Wirawan, 2023), (Hedianti, 2022), (Sholekhah & Sabardini, 2025), (Purwati, 2016), (Nurwahyuni, 2019), (Nurhabiba, 2020), (Irsyad, Hendriani, & Putro, 2022), (Wicaksana & Suryadi, 2020), (Muliawati & Frianto, 2020) dan (Nafis & Chan, 2020). Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *work-life balance* penting untuk dilakukan dalam suatu perusahaan untuk menjaga keseimbangan antara dunia kerja dan kehidupan pribadi, yang berpengaruh langsung terhadap kepuasan dan kinerja karyawan.

2. Implikasi Praktis

Pada hasil penelitian ini menyatakan bahwa *work-life balance* karyawan *non-managerial* di divisi HCGA belum sepenuhnya tercapai secara merata.

Sebagian karyawan terutama dari bagian rekrutmen dan *general affairs*, merasakan *work-life balance* yang cukup baik. Hal ini dikarenakan fleksibilitas dalam mengatur waktu kerja serta kemampuan mereka dalam penerapan strategi manajemen waktu yang efektif. Namun, karyawan dari bagian *people development* dan administrasi HCGA mengalami kesulitan dalam mencapai *work-life balance* akibat beban kerja yang tinggi, penugasan di luar jobdesc, serta tidak adanya kompensasi atas pekerjaan lembur. Dukungan rekan kerja menjadi faktor pendukung utama dalam membantu tercapainya *work-life balance*, sedangkan kurangnya kepemimpinan yang efektif, gangguan pekerjaan di luar jam kerja dan beban kerja atau *workload* yang tidak merata menjadi penghambat utama dalam mencapai *work-life balance*.

### C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti akui bahwa penelitian ini mempunyai beberapa kekurangan dan harus diperkuat dengan penelitian tambahan yang mendukung. Keterbatasan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Fokus penelitian yang telah ditentukan sejak awal membatasi ruang lingkup kajian, sehingga tidak memungkinkan untuk mengeksplorasi lebih dalam di luar topik utama.
2. Peneliti tidak dapat menggali lebih dalam masalah di seluruh divisi perusahaan XYZ dikarenakan terbatasnya akses terhadap informan di luar divisi tersebut.

**D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya**

1. Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel. Penelitian di masa mendatang diharapkan dapat menggunakan lebih banyak variabel agar dapat menghasilkan temuan yang lebih beragam.
2. Diharapkan penelitian berikutnya dapat meningkatkan literatur yang relevan dan meningkatkan akurasi dari hasil yang ditemukan.



*Intelligentia - Dignitas*